

ABSTRACT

CHRISTAWURI PRISKILA HARYANTO (2006): **The Moral Lessons Revealed through the Narrator in Knut Hamsun's *Hunger***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Hunger is Knut Hamsun's first novel published in 1890. The novel tells about a young writer who struggles to live in a town named Christiania and experiences hunger most of his time. At the end of the story, he changes his life by taking a job on a ship and leaves Christiania where he spent most of his time in hunger and desperation. In this study, the writer would like to reveal the moral lesson that is reflected through the character of the Narrator in the novel. Since this novel is a semi-autobiography, the Narrator is the central character that appears in *Hunger*.

This study tries to answer two problems. The first is how the Narrator is characterized in the novel. The second is what moral lesson is revealed through the Narrator.

Since this study analyzes the moral lessons, the approach used in analyzing the problems is moral-philosophical approach. In addition, some theories on narrator, theories on character and characterization, the relation between literature and morality, and the theory on moral and morality are used to solve the two problems formulated in this study.

Based on the analysis, the writer concludes that the Narrator is a round character or dynamic character. His characters are generous, polite, religious, indecisive, responsible, arrogant, sensitive, mad, and reasonable. The moral lessons revealed through the Narrator can be seen through his action, way of thinking and speaking. The moral lessons that can be learned in the novel revealed through the Narrator are 1) we must helping others who needs help, 2) creating a lie demands more lies, 3) thinking in positive way causes positive behavior, 4) taking something which is not ours would cause troubles, 5) we must keeping our own pride in order to be more respectful, 6) believing in God deepens our faith into Him, and 7) we must respecting others regardless of their social class.

ABSTRAK

CHRISTAWURI PRISKILA HARYANTO (2006): **The Moral Lessons Revealed through the Narrator in Knut Hamsun's *Hunger***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Hunger merupakan novel pertama Knut Hamsun yang diterbitkan pada tahun 1890. Novel ini menceritakan tentang perjuangan hidup seorang penulis muda di sebuah kota bernama Christiania dan ia selalu mengalami kelaparan. Di akhir cerita sang penulis muda ini mengubah jalan hidupnya dengan bekerja di sebuah kapal dan meninggalkan Christiania, tempat di mana ia menghabiskan waktunya dalam kelaparan dan keputusasaan. Dalam studi ini penulis ingin mengemukakan pelajaran-pelajaran moral yang tercermin melalui karakter sang Narator di novel tersebut. Sejak novel ini merupakan semi autobiographi, Narator merupakan karakter inti yang muncul di *Hunger*.

Penelitian ini mencoba untuk menjawab dua pertanyaan yang muncul sebagai permasalahan. Pertanyaan pertama adalah bagaimana Narator digambarkan dalam novel ini. Kedua, pelajaran moral apa saja yang tercermin melalui sang Narator.

Sejak penelitian ini menganalisa tentang pelajaran moral, pendekatan yang digunakan untuk menganalisa permasalahan adalah pendekatan filosofi moral. Selain teori narrator, teori karakter dan karakterisasi, hubungan antara karya sastra dan moraliti, dan teori moral dan moraliti dipergunakan untuk memecahkan dua masalah yang di formulasikan dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis, penulis menyimpulkan bahwa karakteristik sang narator adalah karakter yang bulat atau dinamis. Karakter-karakter dari sang narator yaitu murah hati, sopan, beriman, tidak jujur, bertanggung jawab, arogan, sensitif, gila dan beralasan. Pelajaran moral yang tercermin melalui karakter sang Narator dapat dilihat melalui cara ia bertingkah laku, berpikir dan berbicara. Pelajaran moral yang dapat diambil yaitu 1) kita harus membantu orang yang membutuhkan pertolongan, 2) membuat suatu kebohongan akan menuntut semakin banyak kebohongan, 3) berfikir positif berakibat positif dalam tingkah laku, 4) mengambil sesuatu yang bukan haknya mengakibatkan kesulitan, 5) kita harus menjaga harga diri agar lebih dihormati, 6) percaya pada Tuhan memperdalam iman kita pada-Nya, dan 7) kita harus menghormati oranglain bukan berdasarkan status sosialnya.